

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**ANALISIS PENGGUNAAN PRONOMINA PENUNJUK ARAH  
DALAM MAJALAH THE NIHONGO JOURNAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Sastra Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa & Sastra Jepang

DISUSUN OLEH :

**NAMA : MAESTY ANNISA**

**NIM : 01110906**



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

No induk	:	59/skr-PSJ/03-04
Kelas	:	495-G-ANN-a
Objek	:	BHS JEPANG
Penulis	:	MAESTY A
atau lain-lain	:	SKRIP PSJ
		18-2-03

**JURUSAN ASIA TIMUR, FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA, 2003**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : MAESTY ANNISA  
NIM : 01110906  
Jurusan : S.1 Asia Timur  
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN PRONOMINA PENUNJUK  
ARAH DALAM MAJALAH THE NIHONGO JOURNAL

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi  
Jurusan S.1 Asia Timur, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada

Jakarta, 28 Juli 2003

Pembimbing,



(Dra. Christine Subijanto)

Pembaca,



(Syamsul Bahri, SS)

# LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI INI TELAH DIUJI

PADA HARI JUM'AT, TANGGAL SATU, BULAN AGUSTUS, TAHUN 2003

## PANITIA UJIAN

KETUA,



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

PEMBIMBING,



(Dra. Christine Subijanto)

PANITERA,



(Dra. Tini Priantini)

PEMBACA,



(Syamsul Bahri, SS)

DISAHKAN PADA HARI..... TANGGAL.....

O L E H :

DEKAN FAKULTAS SASTRA,



FAKULTAS SASTRA  
(Dra. I my C. Haryono)

KETUA JURUSAN PROGRAM  
STUDI BAHASA & SASTRA JEPANG,



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *Analisis Penggunaan Pronomina Penunjuk Arah dalam Majalah The Nihongo Journal* dengan waktu yang telah diberikan.

Penulisan Skripsi ini penulis ajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Asia Timur, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Selama penulisan skripsi ini, baik yang bersifat teknis ataupun nonteknis, banyak sekali hambatan atau kendala yang penulis temukan sampai kepada hal-hal penjabaran dan pemecahan permasalahan yang ada, namun karena atas kerja yang keras, ketekunan dan kesabaran, alhamdulillah semuanya dapat teratasi dengan baik.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu. Dra. Christine Subijanto, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam teknis penulisan skripsi, dan telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bpk. Syamsul Bahri, SS, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan-masukan dan perbaikan-perbaikan yang berarti mengenai penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Studi Bahasa & Sastra Jepang yang telah bersedia menguji penulis dalam sidang skripsi.
4. Ibu. Dra. Tini Priantini, selaku Pembantu Dekan II (PUDEK II) yang telah bersedia menguji penulis dalam sidang skripsi.
5. Ibu. Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku Pembimbing akademik (PA) yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program S1 Sastra Jepang.
6. Para Dosen, Jurusan Asia Timur, Fakultas Sastra yang telah memberi kuliah kepada penulis selama di bangku kuliah.
7. Para Karyawan Sastra, yang telah memberikan informasi-informasi selama penulis kuliah.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dorongan moril maupun materiil.
9. Teman-teman seperjuangan dari Diploma III seperti Fitri, Fifi, Eka yang telah membantu dan menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Darma Persada.
10. Teman-teman linguistik yang telah memberikan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

11. Pihak-pihak lainnya dan pihak yang spesial bagi penulis, dimana secara tidak langsung telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini dan membantu menyelesaikan pendidikan S1 bahasa Jepang di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena keterbatasan ruang dan waktu serta pengetahuan yang ada, maka koreksi ke arah perbaikan menjadi solusi yang terbaik.

Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa berkenan memberikan bimbingan dan limpahan rahmat kepada kita semua, Amiin.

Jakarta, Agustus 2003

PENULIS

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.1.1. Pembagian Kelas Kata.....	6
1.1.2. <i>Dai-meishi</i> (Pronomina).....	10
1.2. Rumusan Permasalahan.....	14
1.3. Tujuan Penulisan.....	14
1.4. Metode Penulisan.....	15
1.5. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
2.1. Sistem Ko, So, A, Do.....	17
2.2. Pronomina Penunjuk Arah.....	23

### BAB III ANALISIS PRONOMINA PENUNJUK ARAH DI DALAM

KALIMAT.....	42
3.1. Pronomina Penunjuk Arah di dalam Kalimat.....	42
3.2. Pronomina Penunjuk Arah sebagai Penunjuk Arah.....	63
3.2.1. Arah yang dekat dengan si pembicara.....	63
3.3. Pronomina Penunjuk Arah sebagai Penunjuk Tempat.....	64
3.3.1. Tempat yang dekat dengan si pembicara .....	64
3.3.2. Tempat yang dekat dengan lawan bicara.....	68
3.3.3. Tempat yang jauh dari si pembicara dan lawan bicara.....	69
3.3.4. Tempat yang menunjukkan sana-sini.....	70
3.4. Pronomina Penunjuk Arah sebagai Penunjuk Nomina.....	71
3.4.1. Nomina yang dekat dengan si pembicara.....	71
3.4.2. Nomina yang dekat dengan lawan bicara.....	72
3.4.3. Nomina yang jauh dengan si pembicara dan lawan bicara.....	72
3.5. Pronomina Penunjuk Arah sebagai Pronomina Persona..	73
3.5.1. Pronomina Persona yang dekat dengan si pembicara (Menunjuk si pembicara).....	73
3.5.2. Pronomina Persona yang dekat dengan lawan bicara.....	75

35.3. Pronomina Persona yang jauh dengan si pembicara dan lawan bicara.....	75
3.6. Bentuk bertanya untuk Pronomina Penunjuk Arah.....	76
3.6.1. Bertanya Tempat.....	76
3.6.2. Bertanya Persona.....	78
3.6.3. Bertanya Pilihan.....	80
3.6.3.1. <i>Dochira</i> yang tidak berfungsi sebagai kata tanya pilihan.....	80
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>84</b>
4.1. Kesimpulan.....	84
4.2. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Di dalam pemakaian bahasa sehari-hari kita sering menggunakan kata ganti yang menunjukkan benda, orang, tempat, binatang, tumbuh-tumbuhan, arah dan lain-lain. Di dalam bahasa Indonesia kata ganti untuk menggantikan nama-nama yang ditunjuk disebut pronomina.

Tujuan pronomina tersebut ialah untuk tidak mengulang-ulang nominanya dalam suatu kalimat. (Herpinus Simanjuntak, *Bahasa Inggris 52M*, Cetakan keenam, hal. 68, 1997)

Berikut ini pengertian *pronomina* dalam *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Edisi Pertama (1985), oleh Drs. Peter Salim & Yenny Salim, halaman 1194, mengatakan bahwa;

*Pronomina* adalah kata untuk menggantikan orang atau kata benda seperti aku, kamu, dia, mereka dan sebagainya.

Pada umumnya pronomina terbagi menjadi dua (Sudjiyanto, *Gramatika Bahasa Jepang*, hal. 42, 1996), yaitu:

#### 1. Pronomina Persona

Yaitu kata yang dipergunakan untuk menunjukkan orang sekaligus menggantikan nama orang itu.

## 2. Pronomina Penunjuk.

Yaitu kata yang dipakai untuk menunjukkan benda secara umum, seperti menggantikan benda, tempat, atau arah yang ditunjukkan itu.

Berikut ini beberapa contoh pronomina di dalam berbagai bahasa, yakni:

### 1. Bahasa Indonesia.

Menurut Sudjianto dalam bukunya *Gramatika Bahasa Jepang Modern*, hal. 43 -45, 1995, pronomina Bahasa Indonesia terdiri dari :

- Pronomina persona pertama (kata ganti orang pertama) : orang yang berbicara atau si pembicara. Contoh : saya.
- Pronomina persona kedua (kata ganti orang kedua) : orang yang menjadi lawan bicara atau si pendengar. Contoh : kamu.
- Pronomina persona ketiga (kata ganti orang ketiga) : orang yang menjadi pokok pembicaraan selain persona kesatu dan persona kedua. Contoh : orang itu, dia, ~nya.
- Pronomina penunjuknya, terdiri dari kata :

Ini : kata tunjuk untuk benda, tempat, waktu dan sebagainya.

(Drs. Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, hal. 569, 1985)

Itu : kata tunjuk untuk benda, hal atau waktu yang jauh.

( *Ibid*, hal. 585)

## 2. Bahasa Inggris.

Menurut Herpinus Simanjuntak, *Bahasa Inggris Sistem 52 M*, Cetakan keenam, hal 70 - 71, 1997, pronomina bahasa Inggris terdiri dari:

- Pronomina sebagai pokok kalimat, terdiri dari : *I, you, he, she, it, we, they.*
- Pronomina sebagai penderita, terdiri dari : *me, you, him, her, it, us, them.*
- Pronomina sebagai kepunyaan, terdiri dari: *my-mine, your-yours, his, her-hers, its, our-ours, their-theirs.*
- Pronomina sebagai diri sendiri, terdiri dari : *myself, yourself, himself, itself, ourselves, yourselves, themselves.*

Selain itu juga sebagai pronomina penunjuk digunakan kata *this* dan *that*. Di dalam *The Contemporary English - Indonesian Dictionary*, oleh Drs. Peter Salim (1989: 2033) mengatakan:

*That. Pronomina. Plural Those* : itu (menyatakan orang atau benda).  
*Example: She's the one that I saw* (Ia adalah orang yang saya jumpai), *Here's the book that I borrowed* (Ini adalah buku yang saya pinjam).

Pada halaman 2044, Drs. Peter Salim juga mengatakan :

*This. Pronomina. Plural These* : ini (menyatakan orang atau benda).  
*Example: This is John* (Ini adalah John), *This is prettier than that* (Barang ini lebih bagus daripada yang itu).

### 3. Bahasa Jepang.

Menurut Uehara Takeshi dalam *Shinshuu Kokumei Koku Bunpoo*, hal 53, 1980, pronomina bahasa Jepang terdiri dari :

a. Pronomina persona pertama (*Jishoo*), contoh :

- *Watakushi* bentuk jamaknya *Watakushitachi*
- *Watashi* bentuk jamaknya *Watashitachi*
- *Boku* bentuk jamaknya *Bokutachi / Bokura*
- *Ore* bentuk jamaknya *Onetachi / Orera*
- *Ware* bentuk jamaknya *Wareware / Warera*

b. Pronomina persona kedua (*taishoo*), contoh :

- *Anata* bentuk jamaknya *Anatatachi / Anatagata*
- *Kimi* bentuk jamaknya *Kimitachi*
- *Omae* bentuk jamaknya *Omaetachi*

c. Pronomina persona ketiga (*tashoo*), contoh :

- *Kono kata, sono kata, ano kata*
- *koitsu, soitsu, aitsu*
- *Kare* bentuk jamaknya *Karera*
- *Kanojo* bentuk jamaknya *Kanojotachi*

d. Pronomina penunjuk, contoh :

- *Kore, Sore, Are*
- *Koko, Soko, Asoko*
- *Kochira, sochira, achira*

Berdasarkan ketiga contoh di atas, telah digambarkan beberapa sistem yang dipergunakan sebagai pronomina yang dimiliki oleh setiap bahasa - bahasa tersebut. Salah satu contohnya untuk pronomina penunjuk dalam bahasa Jepang menggunakan sistem yang disebut dengan sistem ko, so, a, do.

Penulis di dalam penelitian ini akan menjabarkan pronomina penunjuk arah didalam bahasa Jepang. Dimana selama ini penulis hanya mengetahui bahwa pronomina penunjuk arah dalam bahasa Jepang dipergunakan untuk menunjukkan arah saja. Namun penulis sering menemukan pronomina penunjuk arah tidak hanya untuk menunjuk arah saja, melainkan juga dapat dipakai untuk menunjuk benda, tempat, orang.

Berikut ini contohnya di dalam bahasa Jepang :

1. こちらは 東 です。

*Kochira wa higashi desu.*

Sebelah sini adalah timur.

2. こちらは ジョン さん です。

*Kochira wa Jhonsan desu.*

Ini adalah Tn. Jhon.

Pronomina penunjuk arah pada bahasa Jepang, sama halnya dengan pronomina-pronomina penunjuk lainnya yang selalu mempergunakan sebuah sistem yang disebut sistem ko, so, a, do. Oleh

karena itu, didalam penelitian ini penulis akan menjabarkan sistem ko, so, a, do terlebih dahulu.

Untuk mengetahui sistem ko, so, a, do muncul pada golongan kelas kata apa, maka berikut ini penulis uraikan pembagian kelas kata bahasa Jepang yang dalam bahasa Jepangnya disebut *Nihongo Hinsi Bunrui* ( 日本語品詞分類 ).

### 1.1.1. Pembagian Kelas Kata

Pembagian kelas kata bahasa Jepang menurut Francis G. Drohan didalam bukunya *A Handbook of Japanese Usage*, (Tokyo, 1991) membagi menjadi 11 kelas kata, yaitu :

1. *Dooshi* ( 動詞 ) adalah verba, yaitu kata yang dapat berdiri sendiri dan dapat berkonjugasi sebagai predikat.

Contoh:

- 書く ( *Kaku* ) artinya menulis
- 買う ( *Kau* ) artinya membeli

2. *Keiyooshi* ( 形容詞 ) adalah adjektiva I , yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, berkonjugasi dan dapat menjadi sebagai predikat. Adjektiva ini berakhiran dengan huruf " i " dan di dalam bahasa Jepang disebut *ikeiyooshi* ( 形容詞 ).

Contoh:

- 安い ( *Yasui* ) artinya murah
- 赤い ( *Akai* ) artinya merah

3. *Keiyoodooshi* ( 形容動詞 ] ) adalah adjektiva II, yaitu Kata yang dapat berdiri sendiri, berkonjugasi dan dapat menjadi predikat. Adjektiva ini berakhiran dengan huruf "na" dan di dalam bahasa Jepang disebut *nakeiyooshi* (ナ形容詞).

Contoh: - 静か(な) (*Shijuka (na)*) artinya tenang  
 - 元気(な) (*Genki (na)*) artinya sehat

4. *Meishi* ( 名詞 ) , adalah nomina. yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, tidak mengenal konjugasi dan dapat menjadi subyek.

Contoh: - 学校 (*Gakkoo*) artinya sekolah  
 - 木 (*Ki*) artinya pohon

5. *Daimeishi* ( 代名詞 ] ) adalah pronomina, yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, tidak mengenal konjugasi dan dapat menjadi subjek.

Contoh: - この方 (*Kono kata*) artinya orang ini  
 - これ (*kore*) artinya ini

6. *Fukushi* ( 副詞 ] ) adalah adverbia, yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, tidak dapat menjadi subjek, tidak berkonjugasi. dan berfungsi menerangkan *yoogen*.

Contoh : ああ、もっと英語を勉強しておけばよかったなあ。

(*Ibid*, hal 63).

(aa, *motto eigo o benkyooshite okeba yokatta naa*)

Ah,enaknya,kalau sebelumnya giat belajar bahasa Inggris.

- 私もそう 思います。

*Watashi mo soo omoimasu.*

Saya juga berpikiran seperti itu.

7. *Rentaishi* ( 連体詞 ) adalah prenomina, yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, tidak dapat menjadi subjek - objek - predikat, tidak mengenal konjugasi dan hanya berfungsi menerangkan *taigen*.

Contoh:- そんなつもりではなかった。(Ibid, hal. 207)

*(sonna tsumori dewanakatta).*

Saya tidak bermaksud seperti itu.

- このほんはだれのですか。(Ibid)

*(Kono hon wa dare no desuka)*

Buku ini milik siapa ?

8. *Setsuzokushi* ( 接続詞 ) adalah konjungsi, yaitu kelas kata yang dipakai untuk menghubungkan atau merangkai kalimat dengan kalimat atau merangkai bagian-bagian kalimat).

Contoh:- ボールペンまたはまんねんひつでかきなさい。

*(Ibid, hal 216)*

*Boorupen matawa mannenhitsu de kakinasai.*

Silahkan tulis dengan pena atau ballpen.

- 雨もひと かったが、その上 風もひめた。

*(Ibid)*

*Ame mo hidokatta ga, sonoue kaze mo hidokatta.*

Hujan pun lebat, lalu angin pun bertiup kencang.

9. *Kandooshi* ( 感動詞 ) adalah interjeksi, yaitu kata yang dapat berdiri sendiri, tidak mengenal konjugasi dan kata yang tidak dapat diberi afiks.

Contoh:- ええ、あの人が死んだ。(Ibid, hal. 114)

(Ee, ano hito ga shinda)

Apa ?, orang itu sudah meninggal.

- おお、さむい。

(Oo, samui).

Aduh, dingin.

10. *Jodooshi* ( 助動詞 ) adalah verba bantu, yaitu kata yang tidak dapat berdiri sendiri, namun dapat berkonjugasi dalam pembentukan predikat sehingga memberikan makna lain pada predikat tersebut.

Contoh:- 家の中にねこがいます。(Ibid, hal 95)

(*Uchi no naka ni neko ga imasu*)

Di dalam rumah ada kucing.

11. *Joshi* ( 助詞 ) adalah partikel, yaitu kata yang tidak dapat berdiri sendiri, tidak berkonjugasi dan harus berhubungan dengan kata lain sehingga dapat melengkapi makna yang ada pada kata itu.

Contoh : - 私はそのことを彼にだけいった。

(*Ibid*, hal 96)

*Watashi wa sono koto o kare ni dake itta.*

Saya bicara tentang hal itu hanya padanya.

Dari kelas kata - kelas kata diatas, kelas kata yang mempergunakan sistem ko, so, a, do adalah kelas kata pada nomor 5, 6, 7 yaitu *Daimeishi, Fukushi, Rentaishi*. Oleh Karena penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis penggunaan dari pronomina penunjuk arah, maka kelas kata pronomina (*daimeishi*) yang lebih tepat penulis teliti.

### 1.1.2. *Daimeishi* (Pronomina)

Menurut Shoozoo Kato, Keisan Saji, Ryooyuki Morita di dalam bukunya *Nihongo Gaisetsu*, (1989:114) mengatakan bahwa:

代名詞は人や事物を指し示す際に、その名前の代わりに用いられる名詞で話し手と、指される対象と、聞き手との関係でその呼称がきまることである。

*Daimeishi wa hito ya jibutsu o sashishimesu sai ni, sono namae no kawari ni mochiirareru meishi de hanashite to, sasareru taishoo to, kikite to no kankei de sono koshoo ga kimaru kotoba dearu.*

Terjemahan :

Pronomina adalah kata untuk menunjuk orang, benda, dan untuk menyebutkan nama-nama tersebut dilihat dari hubungan si pendengar, objek yang ditunjuk dan si pembicara dengan nomina yang akan ditunjuk sebagai pengganti nama-nama nomina tersebut.

Dikatakan pula oleh Murakami Motojiro dalam buku *Shoho Koku Bunpoo* (1985), halaman 38;

代名詞は、他の名詞と違って、事物や場所方向の位置あるいは話し手の立場によって同じ一つのものに対して、いろいろな呼び方をします。

*Daimeishi wa, hoka no meishi to chigatte, jibutsu ya basho hookoo no ichi aruiwa hanashite no ijoo ni yotte onaji hitotsu no mono ni taishite, iroirona yobikata o shimasu.*

Terjemahan :

Daimeishi berbeda dengan nomina yang lainnya, cara penyebutannya bermacam-macam terhadap sebuah benda yang sama tergantung pada posisi si pembicara atau posisi arah, tempat, benda.

Teori di atas telah memberikan penjelasan dan pengertian dari *daimeishi*, maka berikut ini akan dijabarkan pembagian/penggolongan *daimeishi* (pronomina).

Di dalam buku *A Handbook of Japanese Usage*, oleh Francis G. Drohan (Tokyo, 1991: 30) membagi *daimeishi* menjadi 2 (dua) golongan, sebagai berikut :

1. 人称代名詞] (*Ninshoo daimeishi*) artinya pronomina persona

- 自称 (*Jishoo*) artinya *pronomina persona* pertama

- わたくし、わたし、ぼく、おれ

*Watakushi, watashi, boku, ore* artinya saya

- 対称 (*Taishoo*) artinya pronomina persona kedua

- あなた、きみ、おまえ

*Anata, kimi, omae* artinya anda, kamu

- 他称 (*Tashoo*) artinya pronomina persona ketiga

- このかた、そのかた、あのかた、かれ

*Kono kata, sono kata, ano kata, kare*

*Orang ini, orang itu, orang itu, dia*

- 不定称 (*Futeishoo*) artinya pronomina penanya

- どのかた、どなた、だれ

*Donokata, donata, dare*

*orang yang mana, siapa, siapa*

2. 指示代名詞] (*Shiji daimeishi*) artinya pronomina demonstratif (pronomina penunjuk).

- 事物にかんするもの (*Jibutsu ni kansuru mono*) artinya pronomina yang berhubungan dengan nomina.

• これ、それ、あれ、どれ

*Kore, sore, are, dore.*

Ini, itu, itu, yang mana.

- 場所にかんするもの (*Basho ni kansuru mono*) artinya pronomina yang berhubungan dengan tempat.

• ここ、そこ、あそこ、どこ

*Koko, soko, asoko, doko*

Disini, disana, disana, dimana

- 方向にかんするもの (*Hookoo ni kansuru mono*) artinya pronomina yang berhubungan dengan arah

• こちら、こち / そちら、そっち / あちら、あっち

/ どちら、どっち (*Achira, kotchi / sochira, sotchi /*

*achira, atchi / dochira, dotchi*) artinya sebelah sini /

sebelah situ / sebelah sana / sebelah mana.

Berdasarkan teori di atas, ternyata *ko, so, a, do* yang dipakai sebagai pronomina penunjuk arah terdapat pada *shiji daimeishi*.

## 1.2. Rumusan Permasalahan

Penulis merumuskan penelitian ini pada pokok permasalahan di bawah ini:

- Bagaimanakah penggunaan pronomina penunjuk arah dalam bahasa Jepang ?
- Bagaimanakah beroperasinya sistem ko, so, a, do dalam bahasa Jepang?

## 1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini penulis ingin mengetahui mengenai pronomina penunjuk arah dimana sebelumnya telah diketahui bahwa pronomina ini tidak hanya untuk arah saja melainkan juga dapat digunakan untuk menunjukkan benda, tempat, orang.

Oleh karena pronomina penunjuk arah merupakan bagian dari sistem ko, so, a, do dalam bahasa Jepang, sehingga penulis terlebih dahulu akan memberikan penjabaran mengenai sistem ko, so, a, do pada bab II.

Penelitian ini juga menganalisis pronomina penunjuk arah dalam bentuk kalimat yang penulis kutip dari majalah Jepang yang bernama 日本語ジャーナル ( *The Nihongo Journal* ), diterbitkan oleh ALC Press, Tokyo. Penulis mengambil dari terbitan tahun 1995 dari edisi bulan

Januari sampai bulan Desember. Hal ini akan mempermudah untuk memahami pronomina penunjuk arah.

#### **1.4. Metode Penulisan**

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode *deskriptif*, dimana penulis hanya mempelajari dari referensi-referensi buku (*Study Pustaka*) yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang sistematis guna mempermudah dalam memahami penelitian ini, maka penulis tuangkan ke dalam 4 (empat) Bab, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub sebagai berikut:

##### **BABI: PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Permasalahan, Tujuan Penulisan, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan penjabaran dari sistem ko, so, a, do dan teori-teori tentang analisis pronomina penunjuk arah.

**BAB III : PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan analisis pronomina penunjuk arah dalam kalimat yang dikutip dari majalah 日本語ジャーナル (*The Nihongo Journal*), diterbitkan oleh ALC Press, Tokyo.

**BAB IV : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai pronomina penunjuk arah.